

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS PADA SISWA KELAS XI IPA  
DAN IPS DI SMAN 10 YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

**Puguh Setia wan  
120100265**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA  
2016**

## INTISARI

### EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHAUN HIV/AIDS PADA SISWA KELAS XI IPA DAN IPS DI SMAN 10 YOGYAKARTA

Puguh Setiawan<sup>1</sup>, Ircham Machfoedz<sup>2</sup>, Zulpahiyana<sup>2</sup>  
e-mail : [pghsetiawan8@gmail.com](mailto:pghsetiawan8@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Universitas Alma Ata Yogyakarta  
Jalan Ringroad Barat Daya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

**Latar Belakang :** HIV/AIDS merupakan virus yang berbahaya bagi manusia. Salah satu yang rawan terserang HIV/AIDS adalah remaja dengan umur 15-17 tahun. Sehingga pentingnya pendidikan kesehatan pada remaja dapat meningkatkan pengetahuan terhadap AIDS sehingga resiko penularan HIV dimasa mendatang dapat diminimalkan.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis pra experiment untuk menguji efektifitas metode pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS .Rancangan yang digunakan adalah rancangan one group pretest-posttest. Tempat penelitian yang digunakan adalah SMAN 10 Yogyakarta dengan jumlah populasi 150 dan sampel yang digunakan merupakan kelas XI IPA dan IPS sebanyak 108 responden.

**Hasil :** Berdasarkan uji statistik Z test didapatkan hasil dari rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS sebesar 36,379 dengan standar deviasi 3,322 dan mengalami peningkatan menjadi 41,490 dengan standar deviasi 2,511 setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS. Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan siswa kelas XI sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS, hasil ini dibuktikan dari *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Pendidikan Kesehatan HIV/AIDS yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta.

**Kata Kunci :** HIV/AIDS, Pendidikan Kesehatan, dan Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS.

## ABSTRACT

### EFFECTIVENES HEALTH EDUCATION TOWARD KNOWLEDGE LEVEL HIV/AIDS ON CLASS XI SCIENCE AND SOCIAL STUDIES AT 10 SENIOR HIGH SCHOOL of YOGYAKARTA

Puguh Setiawan<sup>1</sup>, Ircham Machfoedz<sup>2</sup>, Zulpahiyana<sup>2</sup>  
e-mail : [pghsetiawan8@gmail.com](mailto:pghsetiawan8@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Alma Ata University of Yogyakarta  
St. Ringroad Barat Daya, Tamantirto, Kasihan, Bantul

**Background :** HIV/AIDS is a dangerous virus for human. One of vulnerable HIV/IDS are adolescents age 15-17 years. So that it was importance of health education in adolescents may increase the knowledge of AIDS so that the risk of HIV transmission can be minimized in the future.

**Objective :** The study to know the effectiveness of health education toward knowledge level of HIV/AIDS on class XI science and social studies at 10 Senior High School of Yogyakarta.

**Methods :** This study uses a pre-experiments type to test the effectiveness of health education toward knowledge level of HIV/AIDS. Used one group pretest posttest design. The study was conduct at 10 Senior High Shcool of Yogyakarta with 150 population and involved 108 samples from science and social studies.

**Result :** Based on statistical Z tetst got a result from the average before being given health education HIV/AIDS amount to 36,379 with standard deviation of 3,322 and increased to 41.490 with a standard deviation of 2.511 after being give health education HIV/AIDS. There is a significant difference in level of knowledge of students of class XI before and after being given the health education of HIV / AIDS, these results demonstrated from p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ).

**Conclution :** Health Education HIV/AIDS was effective for increasing knowledge of class XI Science and Social Studies at 10 Senior High School of Yogyakarta.

**Key :** HIV/AIDS, Health Education, and Knowledge Level of HIV/AIDS.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

#### 1. Pandangan Umum

HIV/AIDS menjadi masalah yang sangat penting yang dihadapi oleh dunia. Sejak tahun 2000, tercatat 38,1 miliar orang yang terinfeksi HIV/AIDS dimana 25,3 miliar diantaranya mengalami kematian akibat positif mengidap HIV/AIDS ini<sup>1</sup>. Menurut data yang diperoleh dari UNAIDS, pada tahun 2014 terdapat sekitar 34,3 – 41,4 miliar orang hidup dengan HIV/AIDS. HIV/AIDS merupakan virus yang menyerang sel darah putih dan kekebalan tubuh manusia. Hal tersebut akan menyebabkan manusia mudah terserang penyakit yang dapat mengancam kesehatan bahkan nyawa manusia itu sendiri<sup>2</sup>.

Salah satu negara yang memiliki tingkat persebaran HIV/AIDS tercepat adalah Indonesia. Persebaran HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 penderita HIV/AIDS berkisar sebanyak 28.349 penderita dan terdapat 1.139 penderita mengalami kematian. Kemudian jumlah ini terus meningkat pada tahun 2013 sebanyak 35.303 penderita HIV/AIDS dan 726 meninggal akibat HIV/AIDS<sup>3</sup>. Secara kumulatif sejak tahun 1987 hingga 2014 tercatat 206.095 orang mengidap HIV/AIDS<sup>2</sup>. Pengidap HIV/AIDS di Indonesia tidak terlepas dari kalangan remaja. Data yang diperoleh dari Ditjen PP&PL, Kemenkes RI mencatat bahwa pengidap HIV/AIDS yang berumur 15-19 tahun menyumbang 3,1 % dari total penderita di seluruh Indonesia. Hal ini perlu adanya perhatian khusus dari

pemerintah mengingat betapa besarnya masalah HIV/AIDS yang perlu ditangani<sup>2</sup>.

## 2. Keadaan Umum Tempat Penelitian

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki persentase pengidap HIV/AIDS yang perlu ditangani dan menduduki peringkat ke 8 pengidap terbanyak di Indonesia<sup>3</sup>. Kasus HIV/AIDS di kota ini pertama kali ditemukan pada tahun 1993 dengan jumlah penderita 2 orang dan pada tahun 2015 penderita HIV/AIDS di Yogyakarta berjumlah 173 orang. Pada Tahun 2015 ditemukan sebanyak 53 kasus remaja yang berumur 15-19 tahun dinyatakan terinfeksi virus tersebut<sup>4</sup>. Kurangnya pengetahuan pada remaja tentang HIV/AIDS menjadi salah satu faktor yang menyebabkan cepatnya penyebaran virus pada kalangan remaja. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan sangat dibutuhkan untuk merubah sikap remaja dalam rangka mencegah penyebaran HIV/AIDS. Pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit dan bagaimana cara pencegahan yang tepat dalam menanggulangi masalah tersebut, terutama pada penyakit HIV/AIDS<sup>5</sup>.

Pada studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2015 yang diperoleh data dari Guru BK (Bimbingan Konseling) dan Siswa kelas XI dengan metode wawancara, di SMAN 10 Yogyakarta belum pernah dilakukan penyuluhan terkait dengan HIV/AIDS, 14 dari 20 siswa kelas XI yang diwawancara masih belum mengerti tentang konsep HIV/AIDS. SMAN 10 merupakan salah satu SMA Negeri yang memiliki banyak prestasi baik

siswa maupun tenaga pengajarnya, letaknya berada di lingkup daerah Malioboro, tepatnya di Jl. Gadean No. 5 Yogyakarta (utara Gedung Kepresidenan Yogyakarta). Lokasi SMA ini berdekatan dengan pusat lokalisasi di Yogyakarta yang berada di Jl. Malioboro, sehingga SMAN 10 Yogyakarta ini memiliki tingkat resiko yang tinggi terhadap penyebaran HIV/AIDS. Pentingnya pendidikan kesehatan terkait HIV/AIDS di SMAN 10 Yogyakarta sangat dibutuhkan dalam rangka mencegah penyebaran virus terhadap remaja. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penyuluhan memberikan perubahan yang positif pada pengetahuan remaja sehingga dapat mengoptimalkan pencegahan terhadap penyakit menular<sup>6</sup>.

### 3. Pentingnya Penelitian

Remaja merupakan individu yang sangat mudah terpengaruh pada informasi baik positif maupun negatif. Hal-hal negatif seperti seks dan penggunaan narkoba dapat menimbulkan kehamilan di luar pernikahan yang tidak diinginkan, kematian akibat overdosis, juga dapat meningkatkan resiko tinggi penularan HIV/AIDS pada remaja<sup>25</sup>. HIV/AIDS akan menyerang kekebalan tubuh manusia sehingga manusia tersebut akan mudah terserang penyakit lain yang dapat membahayakan tubuh<sup>2</sup>. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap IMS (Infeksi Menular Seksual). Status remaja tersebut menjadikan mereka sasaran primer dalam program penanggulangan IMS khususnya HIV/AIDS<sup>26</sup>.

Hasil dari suatu penelitian mengatakan bahwa 5-10% pria muda dengan usia 15-24 tahun yang belum menikah, telah melakukan hubungan seksual

yang bersiko. Peningkatan aktifitas seksual pada remaja, tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai tentang kesehatan seksual dan reproduksi termasuk HIV/AIDS<sup>27</sup>. Survei Riskesdas menunjukkan bahwa kira-kira 42 % dari jumlah penduduk usia di atas 15 tahun belum pernah mendengar tentang HIV/AIDS. Hanya 10 % perempuan dan 13 % laki-laki memiliki pengetahuan komprehensif tentang penanggulangan HIV<sup>28</sup>. Kurangnya informasi tentang HIV/AIDS pada beberapa SMA, baik berupa bacaan yang mendidik maupun penyuluhan dari pihak pihak terkait menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat pengetahuan remaja, dengan demikian pendidikan kesehatan pada remaja perlu diperhatikan<sup>29</sup>. WHO menyatakan bahwa promosi kesehatan pada remaja dapat meningkatkan pengetahuan terhadap AIDS sehingga resiko penularan HIV dimasa mendatang dapat diminimalkan<sup>25</sup>. Pendidikan Kesehatan ditujukan untuk menyadarkan, memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan ataupun peningkatan kesehatan baik bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat<sup>11</sup>.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan terkait HIV/AIDS pada siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini metode pendekatan kelompok dengan menggunakan media slide/poweroint tentang HIV/AIDS.

## B. Rumusan Masalah

Apakah pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta ?

### Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur siswa kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta.
- b. Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI IPA di SMAN 10 Yogyakarta sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan
- c. Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI IPS di SMAN 10 Yogyakarta sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan
- d. Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

### C. Manfaat

#### 1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dalam memperkuat teori pendidikan kesehatan pencegahan HIV/AIDS.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perawat

Manfaat yang dapat diterapkan bagi perawat adalah dapat digunakan sebagai tindakan pencegahan di masyarakat khususnya remaja.

##### b. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Sebagai alternatif dalam membuat rencana penanggulangan dan sebagai bahan perbaikan program pencegahan kejadian HIV/AIDS oleh mahasiswa khususnya keperawatan saat melakukan praktik di masyarakat.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya.

##### d. Bagi SMA N 10 Yogyakarta

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMA N 10 Yogyakarta sebagai metode pencegahan penyebaran penyakit.

## D. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Multaji (2011)	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Torjun Sampang Madura	Deskriptif Kuantitatif	Dari 92 responden, 35 responden (38%) berpengetahuan cukup, 32 responden (34,8%) berpengetahuan baik, dan 25 responden (27,2%) berpengetahuan kurang	Variabel penelitian, teknik sampling, instrumen penelitian	Metode penelitian, waktu dan tempat, analisis data
2.	Kalina Putrie (2012)	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen	Deskriptif Kuantitatif	53 responden (63,85%) berpengetahuan baik dan 6 responden (7,22%) berpengetahuan kurang	Variabel penelitian, instrumen penelitian	Metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sampling, analisis data
3.	Morina Handayani (2013)	Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa di SMK Putra Samoedra Yogyakarta Tahun 2013.	<i>Quasi eksperimen</i> dengan rancangan <i>pretest-posttest with control group.</i>	Setelah diberikan intervensi terdapat 31 (72,1 %) responden berpengetahuan baik, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 19 (44,2%) responden masih kurang pengetahuan.	Variabel Independen	Variabel dependen, metode Penelitian, tempat dan waktu, sampling, instrumen, analisis data

## Daftar Pustaka

1. <http://www.unaids.org/en/resources/campaigns/HowAIDSchangedeverything/factsheet> diakses pada tanggal 4 Januari 2016, pukul 12.24 WIB.
2. Kementerian Kesehatan RI. InfoDATIN : *Situasi dan Analisa HIV AIDS*. Jakarta Selatan : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014.
3. Ditjen PP & PL Kemenkes. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta: Ditjen PP & PL Kemenkes RI. 2014.
4. DinKes Yogyakarta. *Komisi Penanggulangan AIDS Yogyakarta*. 2015.
5. Tampi, D. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMA Manado International School*. Manado : Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. 2013.
6. Handayani, M. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Siswa Putra di SMK Samoedra Yogyakarta*. Yogyakarta : STIKES Aisyah Yogyakarta. 2013.
7. Kementerian Kesehatan RI. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta Selatan : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015.
8. Wong, D.L. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC. 2008.
9. Sarwono, S.W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
10. Malahayati, S. Psi. *Super Teens*. Yogyakarta : Jogja Bangkit Publisher. 2010.
11. Notoatmodjo, S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.
12. Mubarak, W.I. *Promosi Kesehatan*. Jogjakarta : Graha Ilmu. 2007.
13. Hidayat, A.A. *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
14. Notoatmodjo, S. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta. 2012.
15. Mubarak, W.I., Chayatin, N. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika. 2009.
16. Mubarak, W.I. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto. 2006.
17. Nursalam. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Salemba Medika. 2007.

- 18.Pribadi, H. *Menangkal Narkoba, HIV dan AIDS, serta Kekerasan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- 19.Putrie, K. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPS di SMA PGRI Karangmalang Sragen*. Surakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. 2012.
- 20.Astuti, I.A.M.A. *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMP Negeri 85 Jakarta*. Jakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional.
- 21.Machfoedz, I. *Metode Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta : Fitramaya. 2014.
- 22.Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- 23.Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.
- 24.Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- 25.Rahayu, D. *Efektifitas Promosi Kesehatan Dengan Metode Peer Educator Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS*. Surakarta : Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008.
- 26.Duarsa, N.W. *Remaja dan Infeksi Menular Seksual*. Jakarta : CV. Sagung Seto. 2007.
- 27.Suryoputro, dkk. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di Jawa Tengah : Implikasinya Terhadap Kebijakan dan Layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi*. Jurnal Makara Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Juni 2006: 29-40.
- 28.UNICEF INDONESIA. *Ringkasan dan Kajian Respon terhadap HIV/AIDS*. Jakarta : UNICEF INDONESIA. 2012.
- 29.Hasanudin. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Keluarga dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa SMAN 5 Palu*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1, No. 4, Mei 2008.
- 30.Machfoedz, I. *Bio Statistika*. Yogyakarta : Fitramaya. 2011.
- 31.Wahyuni, S. *Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Penyakit Menular Seksual dengan Jenis Kelamin dan Sumber Informasi di SMAN 03 Banda Aceh*. 2012.
- 32.Mariana, M. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA X dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS di Kabupaten Karanganyar*. Surakarta : Program Studi

Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agustus, 2014.

33. Khoiron, Nur. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet dan Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Surakarta. 2014.
34. Cahyanti, Y. I. *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Siswa/i Kelas X SMA YPPK Santo Agustinus Tahun Ajaran 2013/2014*. [SKRIPSI]. Makasar : Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin. Mei, 2014.
35. Oktarina, et al. *Hubungan antara Karakteristik Responden, Kedaan Wilayah dengan Pengetahuan, Sikap terhadap HIV/AIDS pada Masyarakat Indonesia*. Surabaya : Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol. 12. No. 4 Oktober 2009 : 362-369.
36. Febriawan, Syafrizal. *Pembelajaran IPS Terpadu (Studi Kasus di Tiga SMP Negeri Kota Semarang)*. Semarang : Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 2013.
37. Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.